

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kambing adalah salah satu ternak ruminansia yang biasa dibudidayakan masyarakat Indonesia. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari beternak kambing, namun pengembangan kambing sebagai salah satu ternak potong masih banyak mengalami hambatan karena pemeliharaan kambing masih dilakukan secara tradisional. Pemberian pakannya hanya sekedar saja tanpa memperhitungkan kebutuhan standar gizinya. Terdapat beberapa jenis kambing yang sering dibudidayakan salah satunya adalah kambing Boerka, kambing Boerka merupakan kambing hasil persilangan antara pejantan Boer dengan induk Kacang. Kambing jenis ini memiliki keunggulan dalam segi pertumbuhan dan penambahan bobot badan dibandingkan dengan kambing potong jenis Jawa atau kacang.

Dalam pemeliharaan kambing potong, pakan merupakan salah satu aspek penting karena 70% dari total biaya produksi adalah untuk pakan. Pemberian pakan secara tepat dan berkualitas dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ternak tersebut sehingga dapat meningkatkan hasil produksi. Pemberian pakan harus dilakukan secara konsisten agar pertumbuhan ternak dapat maksimal. Pakan berperan sebagai kebutuhan hidup pokok ternak, penambahan bobot badan, kesehatan, dan reproduksi ternak itu sendiri.

Penambahan konsentrat pada kambing bertujuan untuk meningkatkan nilai pakan dan menambah energi pada ternak. Tingginya pemberian pakan berenergi dapat meningkatkan konsumsi dan daya cerna dari hijauan yang memiliki kualitas rendah. Selain itu pemberian konsentrat dapat menghasilkan asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh ternak. Penambahan konsentrat dalam jumlah tertentu juga bertujuan agar zat makanan dapat langsung diserap oleh usus tanpa terfermentasi di rumen. Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemberian konsentrat pada kambing potong Boerka. Konsentrat merupakan pakan penguat sebagai sumber energi dan protein untuk mempercepat proses penggemukan kambing potong dan meningkatkan penambahan bobot

badan dalam jangka waktu relatif singkat. Oleh sebab itu diperlukan penelitian evaluasi pemberian pakan terhadap produksi kambing Boerka (jantan) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu.

Berdasarkan uraian diatas yang menyatakan bahwa penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi pemberian konsentrat dengan produksi kambing boerka (jantan) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sehingga dapat mempertahankan produktivitas ternak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hasil evaluasi pemberian pakan terhadap produksi kambing Boerka (Jantan) di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu-Malang?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberian pakan terhadap produksi kambing potong Boerka di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu-Malang.

### **1.3.2 Manfaat**

Memberikan informasi tentang hasil evaluasi pemberian pakan terhadap produksi kambing potong Boerka di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu-Malang.